

## Pedagang TE Dilaporkan WN Korsel ke Polda Metro atas Dugaan Perzinaan

**JAKARTA (IM)** - Warga Negara (WN) Korea Selatan berinisial BMJ alias Amy, melaporkan penyanyi dangdut berinisial TE ke Polda Metro Jaya atas tuduhan perzinaan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi mengatakan, TE dilaporkan bersama suami BMJ, yakni WMG.

"Laporan diterima Polda Metro Jaya hari Rabu, 6 Maret 2024 tentang dugaan tindak pidana perzinaan dan atau menghalangi pemberian ASI eksklusif. Terlapor WMG dan ES alias TE," ujar Ade melalui pesan singkat, Jumat (8/3).

Ade menyampaikan, polisi masih men-

dalam laporan tersebut.

"Saat ini penyidik masih melakukan pendalaman, (laporan) dalam proses penyelidikan," ucapnya.

Dalam video yang diunggah di media sosial, tampak Amy mencurahkan isi hatinya terkait sang anak yang diambil oleh TE dan WMG Amy menikah.

Sebelum keduanya pergi, Amy hanya diperbolehkan melihat sang anak selama lima menit dari kejauhan.

Sambil menangis, Amy menyampaikan ia hanya ingin berkumpul kembali dengan anaknya. • **Ius**

## Ibu yang Bunuh Anak Kandungnya di Bekasi Terancam Dipenjara 15 Tahun

**JAKARTA (IM)** - SNF (26), terancam hukuman 15 tahun penjara karena membunuh anak kandungnya sendiri, AAMS (5) Polres Metro Bekasi Kota menjerat SNF dengan Pasal 76C Juncto Pasal 180 Ayat 3 dan Ayat 4 Undang-Undang RI No 35 Tahun 2014 atau Pasal 338 KUHP.

Dengan ancaman hukumannya 15 tahun penjara," ujar Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Kota AKBP Muhammad Firdaus di kantornya, Jumat (8/3).

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi mengungkapkan, SNF (26), ibu yang membunuh anak kandungnya, yakni AAMS (5), telah ditetapkan menjadi tersangka.

"Hasil gelar perkara saudara SNF atau ibu dari korban itu telah ditetapkan sebagai tersangka," kata Ade kepada wartawan, Jumat (8/3).

Menurut dia, penetapan SNF menjadi tersangka berdasarkan bukti yang ditemukan oleh penyidik. Adapun AAMS ditemukan tewas bersimbah darah di Perumahan Burgundy, Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Kamis (7/3).

Ade menyebutkan, penyidik telah memeriksa beberapa saksi dalam kasus pembunuhan tersebut.

"Setidaknya sudah lima saksi yang dilakukan pemeriksaan. Tiga di antaranya sekuriti, kemudian satu kerabat tersangka yang satu lagi saudara

dari suaminya tersangka," ujarnya.

Kini, penyidik tengah memeriksa suami SNF yang merupakan ayah kandung korban. Polisi juga masih mendalami motif SNF tega membunuh buah hatinya sendiri.

"Persangkaan pasal yang diterapkan penyidik adalah kekerasan terhadap anak yang menyebabkan meninggal dunia, dan dilapis juga dengan pembunuhan," ucap Ade Ary.

Informasinya, jasad korban pertama kali ditemukan ketika seorang tamu, yang merupakan kerabat ayah AAMS, datang ke rumah korban. Namun, SNF yang tidak memperbolehkannya masuk ke rumah.

Tindakan SNF ini membuat sang tamu AAMS terkejutnya, apalagi melihat baju yang dikenakan SNF sudah berlumuran darah. Saat polisi tiba di tempat kejadian perkara (TKP), AAMS sudah ditemukan tewas bersimbah darah di atas kasur.

"Bhabinkamtibmas telepon ke saya, saya langsung ke TKP. (Korban ditemui) di tempat tidur, bersimbah darah sampai ada bolong (akibat luka tusuk)," kata Kapolsek Bekasi Utara Kumpul Yulianti.

Yulianti menyampaikan, korban diduga tewas akibat luka tusukan yang fatal pada bagian dadanya.

Hasil visum sementara menunjukkan korban mengalami 20 kali tusukan di tubuhnya. • **Ius**

## Marak Curanmor di Tanjung Priok, Polisi Minta Warga Pakai Kunci Ganda

**JAKARTA (IM)** - Kapolsek Tanjung Priok, Kumpul Nazirwan sebut, tindak kejahatan yang sedang marak menjelang Ramadhan adalah pencurian motor (Curanmor).

"Berdasarkan data laporan dari masyarakat, adanya pencurian sepeda motor yang terjadi beberapa kelurahan," ucap Kumpul Nazirwan kepada wartawan, Jumat (8/3).

Lantaran kasus Curanmor marak, polisi meminta agar masyarakat memasang kunci ganda agar kendaraannya aman. Pakai kunci ganda akan menyulitkan maling membawa kabur curiannya.

"Personel Polsek Tanjung Priok melakukan pendekatan dengan masyarakat sambil mensosialisasikan terkait pengamanan kendaraan bermotor dengan memasang kunci ganda (stang, cakram depan dan merantai velg belakang)," katanya.

Selain itu, Polsek Tanjung Priok juga memberikan imbauan tentang pencegahan tindak kejahatan melalui flyer, atau sosial media untuk mengurangi Curanmor.

Nazirwan mengungkapkan, Polri juga melakukan upaya pencegahan hukum bagi para pelaku Curanmor agar jera.

"Selain itu, Polri juga melakukan upaya pencegahan hukum sebagai efek jera dan deterrent effect bagi yang lain," jelas Kumpul Nazirwan.

Staff Reskrim Polsek Tanjung Priok, Dino Saputra mengatakan, beberapa dari kasus Curanmor yang terjadi, pelakunya sudah tertangkap, dan kini dalam proses penyelidikan. Serta motor-motor curian tersebut sudah dikembalikan kepada para korban.

"Banyak motor yang sudah kita pulangkan ke korban. Sementara tersangka masih ditahan dalam proses penyelidikan," ucap Dino. • **Ius**

FOTO: FRANS



## KAPOLDA METRO JAYA RESMIKAN RUANG PELAYANAN SPKT POLDA METRO JAYA

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Karyoto berfoto bersama usai meresmikan ruang pelayanan Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polda Metro Jaya di Ruang SPKT Gedung Pelayanan Satu Atap yang didampingi oleh Pejabat Utama Polda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (8/3).

## Bareskrim Panggil Ketua TKN Prabowo - Gibran, yang Laporkan Pengamat Militer Connie Rahakundini

Setelah mengklarifikasi Rosan Roeslani, Polri akan meminta keterangan Connie sebagai terlapor, ahli, dan saksi lainnya.

**JAKARTA (IM)** - Penyidik Polri telah klarifikasi Ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) Prabowo-Gibran, Rosan Roeslani, terkait laporannya kepada pengamat militer Connie Rahakundini Bakri atas dugaan pencemaran nama baik.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, Rosan sudah diminta klarifikasi pada 29 Februari 2024 lalu. "Pelapor telah hadir memenuhi panggilan Polri di Bareskrim Polri pada Kamis (29/2) yang lalu," kata Trunoyudo di Mabes Polri, Jakarta, Jumat (8/3).

Namun, Trunoyudo enggan memberikan rincian soal hasil klarifikasi tersebut. Dia menekankan bahwa kasus

dugaan pencemaran nama baik yang dituduhkan kepada Connie, masih dalam tahap penyelidikan.

Setelah mengklarifikasi pelapor, Polri juga akan mengambil keterangan terlapor, ahli, dan saksi lainnya. Namun, Trunoyudo belum mengetahui kapan jadwal pemeriksaan kepada Connie. Sebab, ia masih menunggu informasi dari penyidik.

"Saat ini tentunya penyidik akan memenuhi dalam hal untuk melengkapi hasil penyelidikan di antaranya juga akan mengambil keterangan berupa pendapat ahli dan selanjutnya Bareskrim Polri tentu akan mengundang saksi-saksi," ucapnya.

Diketahui, Rosan melaporkan Connie ke polisi atas dugaan pencemaran nama

baik usai dirinya dituduh mengatakan Prabowo hanya akan menjadi presiden selama 2 tahun jika memenangkan Pilpres 2024. Laporan Rosan itu teregister dalam laporan polisi (LP) bernomor LP/B/52/II/2024/SPKT/BARESKRIM POLRI.

Dalam laporan Rosan tersebut, Connie diduga melakukan tindak pidana pencemaran nama baik, fitnah, dan berita bohong yang menyesatkan sebagaimana dimaksud Pasal 45 ayat (4) Jo Pasal 27A UU RI Nomor 1 Tahun 2024 perubahan kedua atas UU RI Nomor 11 Tahun 2008 tentang ITE dan/atau Pasal 310 KUHP, Pasal 311 KUHP dan/atau Pasal 14 dan Pasal 15 UU RI Nomor 1 tahun 1946.

Sebelumnya, Wakil Ketua TKN Prabowo-Gibran sekaligus pengacara, Otto Hasibuan mengungkapkan Rosan Roeslani melaporkan Connie Rahakundini Bakri ke Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri atas dugaan

pencemaran nama baik.

Rosan membuat laporan polisi karena dituduh oleh Connie berbicara bahwa Prabowo hanya akan menjadi presiden selama 2 tahun saja jika berhasil memenangkan Pilpres 2024.

"Jadi kemarin kita ke sana kita laporkan. Jadi Pak Rosan membuat laporan di Bareskrim di direktorat siber terhadap Connie atas dugaan pencemaran nama baik daripada Pak Rosan," ujar Otto saat dihubungi, Selasa (13/2) lalu.

"Karena Pak Rosan dituduh dikatakan bahwa 2 hal, pertama dikatakan Connie, Pak Rosan mengatakan bahwa Pak Prabowo itu hanya 2 tahun, dan selanjutnya akan

dilanjutkan oleh Gibran selama 3 tahun. Kedua juga disebutkan bahwa dia ditawarkan Wamenhan dan atau Wamenlu," ujar Otto.

Sementara menurut Otto, Rosan mengaku tidak pernah berbicara seperti itu. Dia menyebut Rosan merasa namanya tercemar akibat pernyataan Connie yang menjadi viral itu. Otto menekankan laporan polisi yang Rosan buat dalam rangka membuktikan Rosan tidak pernah berbicara seperti yang Connie sampaikan.

"Sementara oleh Pak Rosan dia mengatakan, 'saya enggak pernah ngomong seperti itu'. Jadi itu kan mencemarkan nama dia gitu kan," kata Otto. • **han**

FOTO: ANT



## OPERASI KESELAMATAN SEULAWAH 2024 DI ACEH BARAT

Personel Satlantas Polres Aceh Barat membentarkan dan mengklik ikatan helm pengendara saat operasi keselamatan seulawah 2024 di kota Meulaboh, Aceh Barat, Jumat (8/3). Kegiatan tersebut merupakan rangkaian Operasi Keselamatan Seulawah 2024 yang meliputi pembagian brosur tata tertib berlalu lintas sebagai edukasi kepada masyarakat tentang berkendara yang baik dan benar sekaligus membagikan snack kepada pengendara yang lengkap dan disiplin berlalu lintas.

## Terungkap, Gembong Narkoba Murtala Ilyas Transfer Uang DP Sabu Rp7 Miliar ke Malaysia

**JAKARTA (IM)** - Gembong narkoba Murtala Ilyas mengirim uang muka (down payment) untuk pembelian sabu dari jaringan narkoba di Malaysia. Nilainya mencapai Rp 16 miliar.

"Jadi dia beli dari Malaysia dari big boss-nya itu baru transfer uang muka Rp 7,5 miliar," kata Kasatresnarkoba Polres Metro Jakarta Barat, AKBP Indrawienny Panjiyoga, Kamis (7/3).

Informasinya, Murtala Ilyas memesan 100 kilogram sabu dari jaringannya di Malaysia. Nilainya mencapai Rp 16 miliar.

"Dari total Rp 16,5 miliar itu, dia baru transfer Rp 7,5 miliar," ujar Panjiyoga.

Transaksi pembelian sabu tersebut dilakukan melalui rekening bank. Saat ini pihak kepolisian masih menelusuri aliran dana di rekening tersebut.

"Saat ini kami masih menelusuri aliran dananya. Kami koordinasi dengan PPATK untuk menelusuri alirannya ke mana," katanya.

Panjiyoga mengatakan, Murtala Ilyas memanfaatkan situasi Pemilu 2024 untuk melakukan transaksi sabu. Transaksi itu dilakukan pada H-1 pemungutan suara, tepatnya pada 13 Februari 2024.

"Murtala ini memanfaatkan situasi Pemilu untuk transaksi narkoba," kata Panjiyoga.

Panjiyoga mengatakan transaksi narkoba dilakukan pada 13 Februari 2024. Dia bertransaksi dengan jaringannya dari Malaysia di depan sebuah masjid di Medan, Sumatera Utara.

"Itu nurunin barang di depan masjid itu tanggal 13 Februari," katanya.

"Jadi memang dia ini memanfaatkan situasi Pemilu di saat kita sedang fokus pengamanan Pemilu. Dia memanfaatkan celah itu," katanya.

Kini Murtala kini telah tertangkap dengan sejumlah barang bukti. Gembong narkoba itu ditangkap dengan barang bukti sabu seberat 110 kilogram dari Murtala dkk dapat disita polisi. • **Ius**

## Polri Telah Periksa 18 Saksi Terkait Dugaan Pelanggaran Pemilu oleh PPLN Kuala Lumpur

**JAKARTA (IM)** - Bareskrim Polri telah menetapkan tujuh panita pemilihan luar negeri (PPLN) di Kuala Lumpur, Malaysia sebagai tersangka kasus dugaan pelanggaran Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Djuhandhani Rahardjo Puro, mengatakan, pihaknya masih terus mengusut kasus dugaan pelanggaran Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 yang dilakukan 7 panita pemilihan luar negeri (PPLN) di Kuala Lumpur, Malaysia.

"Upaya penyelidikan, pemeriksaan 18 orang saksi, baik dari Panwaslu Kuala Lumpur, PPLN Kuala Lumpur, KPU RI serta staf KBRI Kuala Lumpur," kata Djuhandhani, Jumat (8/3).

Djuhandhani men-

gatakan, selain saksi, penyidik juga memeriksa ahli pidana pemilu. Namun, ia tidak memerinci jumlah ahli dan identitasnya.

Sebelumnya, enam tersangka telah dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat (Kejari Jakpus) setelah bersidang perkara dinyatakan lengkap atau P-21. Sementara satu tersangka lainnya masuk daftar pencarian orang (DPO).

Djuhandhani menegaskan, meskipun satu tersangka DPO, tidak akan mengganggu proses peradilan. Terlebih, tersangka MKM yang merupakan mantan anggota PPLN Kuala Lumpur tengah diburu.

"DPO tidak masalah karena tetap akan disidangkan tanpa kehadiran tersangka (in absentia)," katanya.

Djuhandhani menegaskan, meskipun satu tersangka

DPP, tidak akan mengganggu proses peradilan. Terlebih, tersangka MKM saat ini tengah diburu.

Adapun tersangka buron tersebut berinisial MKM, dan merupakan mantan anggota PPLN Kuala Lumpur.

"DPO tidak masalah karena tetap akan disidangkan tanpa kehadiran tersangka (in absentia)," katanya.

Adapun keenam tersangka yang telah dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat (Kejari Jakpus), ialah UF selaku Ketua PPLN Kuala Lumpur, PS selaku anggota PPLN Kuala Lumpur.

Kemudian APR selaku anggota PPLN Kuala Lumpur, A.KH selaku anggota PPLN Kuala Lumpur. Lalu, TOCR selaku anggota PPLN Kuala Lumpur, dan DS selaku anggota PPLN Kuala Lumpur. • **Ius**

FOTO: ANT



## POLISI BANTU KORBAN BANJIR DI SORONG PAPUA BARAT DAYA

Petugas Kepolisian membantu warga terdampak banjir dengan angkutan perahu karet di Kota Sorong, Papua Barat Daya, Jumat (8/3). Data BPBD Kota Sorong menyebut delapan kelurahan terdampak banjir akibat intensitas hujan deras di Kota Sorong Papua Barat Daya.